

NGO

Darizal Basir Serahkan Bantuan di Kabupaten Pesisir Selatan

Fernando Yudistira - PESEL.NGO.WEB.ID

Jul 21, 2022 - 15:54



PESEL-Anggota DPR RI Fraksi Partai Demokrat, H.Darizal Basir mengisi masa

reses 2022 dengan melakukan kunjungan silaturahmi di dapil Kabupaten Pesisir Selatan, selakigus menyerahkan bantuan masjid, dan mushalla, panti asuhan, ormas MUI dan Muhammadiyah, biaya berobat dan pendidikan keluarga maikin (KKM) serta bantuan biaya pelaksanaan MTQ Nasional ke-40 Tiingkat Kabupaten Pesisir Selatan Tabun 2022.

Bantuan itu diserahkan Anggota DPR RI Fraksi Demokrat Dapil 1 Sumbar, H.Darizal Basir di Masjid Raya Painan, Kecamatan IV Jurai, Kamis (21/7/2022).

H.Darizal Basir pada kesempatan itu berpesan agar bantuan tersebut dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan peningkatan pembangunan masjid, mushalla serta kegiatan keagamaan.

"Ya, manfaatkan bantuan itu dengan sebaik-baiknya. Nominalnya memang tidak besar, namun jangan dilihat dari segi nominalnya, tetapi hal itu berangkat dari niat yang tulus," ucapnya.

Lebih lanjut dikatakan, hingga saat ini masyarakat masih dihadapkan dengan ancaman Covid 19. Dampak dari virus itu telah meluas baik secara ekonomi, sosial dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu menurut Darizal sangat diperlukan upaya percepatan penanganan Covid 19 oleh pemerintah seperti pemulihan ekonomi, pelayanan kesehatan, bantuan sosial (Bansos) dan lainnya.

"Ya, kita memahami betapa sulitnya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup, karena usaha ekonomi makin sulit akibat terdampak Covid 19. Untuk itu, program pemulihan ekonomi yang digulirkan pemerintah harus dimaksimalkan. Selain itu meningkatkan pelayanan kesehatan dan bantuan sosial lainnya untuk meningkatkan daya beli masyarakat, sehingga ekonomi kembali menggeliat," harapnya.

Selanjutnya, ia meminta kepala daerah memprioritaskan penanganan dan pengendalian Covid 19 serta pemulihan ekonomi.

"Kita berharap ekonomi masyarakat kembali bangkit pasca Pandemi Covid-19. Untuk itu perlu program pemulihan ekonomi dari pemerintah," katanya.